

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Karya Tulis Ilmiah**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian saat ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus menggunakan instrumen pedoman wawancara yang dimana peneliti memanfaatkan data kualitatif yang nantinya akan dijabarkan secara deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempelajari keadaan alamiah yang dimana pada metode ini peneliti menjadi alat penelitian (Sugiyono, 2017)

##### **2. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian dalam bentuk studi kasus yaitu sebuah metode untuk mengatasi suatu masalah atau kasus dimana peneliti berusaha untuk mengetahui penerimaan SIMPUS di Puskesmas Ngaglik II.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Ngaglik II. Untuk waktu pembuatan serta penyusunan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2023.

#### **C. Subyek Penelitian**

Subyek atau informan pada penelitian ini adalah petugas di Puskesmas Ngaglik II yang telah ditentukan cara pengambilan sampelnya dengan *purposive sampling* yang berjumlah 5 informan diantaranya 1 Kepala Rekam Medis, 1 petugas farmasi, 1 bidan, 1 dokter dan 1 perawat. Dengan kriteria inklusi yaitu petugas rekam medis yang harus berlatarbelakang pendidikan rekam medis, petugas farmasi, bidan, dokter serta perawat yang sudah berpengalaman menggunakan SIMPUS minimal 6 bulan.

## D. Definisi Istilah

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

No.	Variabel TAM	Definisi	Cara ukur & alat ukur
1	Persepsi kebermanfaatan ( <i>Perceived Usefulness</i> )	Persepsi kebermanfaatan artinya SIMPUS bermanfaat dalam meningkatkan kinerja dan mempercepat pekerjaan karena fitur yang ada di SIMPUS mudah digunakan dalam proses pelayanan sehingga bisa selesai tepat waktu.	Pedoman wawancara
2	Persepsi Kemudahan Pengguna ( <i>Perceived Ease of Use</i> )	Persepsi kemudahan itu artinya pengguna memahami dalam mengoperasikan SIMPUS	Pedoman wawancara
3	Sikap Terhadap Penggunaan ( <i>Attitude Toward Using</i> )	Persepsi Terhadap Penggunaan Sistem itu artinya apakah pengguna bisa menerima atau menolak menggunakan teknologi informasi yang sedang di jalankan saat ini.	Pedoman wawancara
4	Perilaku Penggunaan Sistem Informasi ( <i>Behavior Intention to use</i> )	Aspek Perilaku Penggunaan Sistem informasi itu artinya dalam penggunaan SIMPUS di Puskesmas apakah sudah digunakan dengan optimal dalam membantu pekerjaan petugas	Pedoman wawancara
5	Penggunaan teknologi sesungguhnya ( <i>Actual Use</i> )	Aspek penggunaan teknologi itu artinya seberapa sering petugas di puskesmas menggunakan SIMPUS atau apakah penggunaan SIMPUS itu hanya digunakan selama jam pelayanan.	Pedoman wawancara

## E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat yang dipakai untuk pengumpulan data (Notoadmodjo, 2018). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini mencakup daftar pertanyaan yang akan ditunjukkan kepada petugas rekam medis, petugas farmasi, bidan, perawat, dan dokter di Puskesmas Ngaglik II.

b. Alat rekam

Ponsel digunakan sebagai alat perekam untuk wawancara dengan informan.

c. Alat Tulis

Buku catatan dan pulpen akan dimanfaatkan oleh peneliti sebagai alat tulis dalam penelitian

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah wawancara, dua orang bertemu untuk mendiskusikan ide dan fakta dalam dengan tanya jawab untuk memberikan umpan balik selama proses berlangsung (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yang dimana peneliti mewawancarai informan dengan rangkaian pertanyaan secara terbuka yang sebelumnya informan diberikan beberapa pertanyaan serta pengumpulan data yang dibantu dengan adanya pedoman wawancara, alat rekam suara dan alat tulis untuk membantu proses wawancara.

### **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Validasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah pengecekan data dengan membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari sumber yang berbeda (Sugiyono, 2017). Triangulasi sumber pada penelitian ini adalah Kepala Rekam Medis yang ada di Puskesmas Ngaglik II.

### **G. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data**

1. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan analisis naratif, yang merupakan laporan naratif tentang peristiwa-peristiwa tertentu yang mendefinisikan kehidupan

seseorang dan memberikan perspektif pengalaman pribadi. (Clandini, 2007).

Berikut ini prosedur analisis narasi:

- a. Mengidentifikasi suatu kejadian  
Peneliti dimulai dengan fokus pada masalah yang akan diidentifikasi dari suatu peristiwa yang akan dicari.
- b. Selanjutnya memilih satu atau lebih seseorang yang dapat memberikan penjelasan tentang kejadian yang dimaksud oleh peneliti
- c. Mengumpulkan informasi berupa cerita dari informan
- d. Peneliti meminta kepada informan tersebut untuk menceritakan mengenai permasalahan yang telah diteliti melalui wawancara
- e. Disini peneliti mempunyai peran yang aktif dengan cara menyusun kembali cerita yang telah didapatkan dari informan untuk dianalisis dan menemukan hal yang penting
- f. Langkah ini peneliti bisa mengambil atau merangkum beberapa kisah yang diceritakan untuk mendapatkan gambaran hasil yang lebih jelas
- g. Peneliti menulis dan menyajikan cerita dari informan dalam bentuk narasi
- h. Mentriangulasi sumber data dan mencari bukti untuk menentukan keakuratan dan kreadibilitas suatu cerita naratif

## 2. Analisis Data

Berikut ini langkah analisis data yang dilakukan peneliti:

- a. Pengumpulan data/ *collecting*  
Peneliti mengumpulkan data wawancara secara terstruktur dengan dilakukan secara langsung kepada responden, selanjutnya menyusun transkrip yang berisi hasil wawancara dengan informan, untuk isi transkrip tersebut harus sesuai dengan apa yang diucapkan oleh informan, jika informan menggunakan Bahasa daerah maka transkrip harus disusun dengan Bahasa aslinya.

b. Reduksi data/ *Data reduction*

Dalam tahap ini peneliti membuat rangkuman tujuannya untuk menghasilkan gambaran yang lebih jelas, pada tahap ini reduksi dilakukan dengan menyeleksi hasil analisis, setelah dilakukan reduksi selanjutnya dilakukan verifikasi/ pengecekan ulang, gunanya untuk mengetahui apakah data yang sudah diolah sudah sesuai dengan data mentah.

c. Penyajian data/ *Data display*

Pada tahap ini peneliti menyajikan data dari hasil wawancara yang telah direduksi dalam bentuk narasi dan transkrip wawancara dengan informan.

d. Penarikan kesimpulan/ *conclusion drawing*

Tahap ini peneliti mengumpulkan hasil penelitian yang telah disajikan dalam bentuk narasi

### **H. Etika Penelitian**

1. Sukarela

Tidak ada paksaan dari informan dan penelitian ini bersifat sukarela.

2. Persetujuan informan

Informan mendapat penjelasan dari peneliti terkait maksud dan tujuan dilakukannya wawancara dan meminta persetujuan informan untuk bersedia menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti.

3. Tanpa nama

Nama atau identitas dari informan ini tidak disertakan, melainkan menggunakan inisial seperti responden A,M,H dst.

4. Kerahasiaan

Peneliti akan menjami bahwa identitas informan akan dirahasiakan dan tidak akan mengungkapkan informasi apa pun tentang identitas informan selama penelitian ini.

### **I. Rancangan Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah**

1. Menentukan judul sesuai dengan apa yang ingin di teliti

2. Pengajuan Judul kepada dosen pembimbing

3. Setelah judul di Acc oleh dosen pembimbing kemudian mahasiswa menyusun proposal karya ilmiah sesuai dengan judul yang telah diambil
4. Selanjutnya mahasiswa melakukan bimbingan dengan dosen terkait proposal yang telah disusun
5. Melakukan Studi pendahuluan ke Puskesmas atau Rumah Sakit yang sudah dipilih mahasiswa untuk tempat penelitian
6. Revisi penyusunan proposal dengan dosen pembimbing
7. Acc proposal untuk selanjutnya maju seminar proposal
8. Revisi setelah seminar proposal
9. Setelah sudah tidak ada revisi dari dosen pembimbing dan di acc untuk selanjutnya bisa melakukan penelitian, yaitu pengurusan izin penelitian
10. Setelah mendapatkan surat izin penelitian selanjutnya pengambilan data di Puskesmas atau Rumah Sakit
11. Langkah selanjutnya Pengolahan data dan analisis data
12. Revisi dengan dosen pembimbing
13. Acc untuk seminar hasil
14. Setelah acc dari dosen pembimbing selanjutnya maju seminar hasil
15. Yang terakhir yaitu revisi setelah seminar hasil dan penjilitan KTI

#### **J. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan proses pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapa keterbatasan yang dialami sehingga dapat lebih diperhatikan untuk peneliti yang akan datang dalam menyempurnakan penelitiannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut yaitu: Pada penelitian ini hanya mendeskripsikan terkait evaluasi penerapan SIMPUS dengan metode TAM kemudian pada proses wawancara disini hanya menggunakan wawancara ter-

struktur belum menggunakan wawancara secara mendalam, untuk subjek pada penelitian ini bisa ditambah diseluruh unit puskesmas, serta analisis datanya hanya menggunakan analisis narasi belum pada analisis content dan analisis tematik.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA